

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Bertumbuh

Desember 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 Desember 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 33.697 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Top Holdings

No	Nama Saham	Sektor	Persentase
1	Adaro Energy	Saham	3.1%
2	Astra International	Saham	5.4%
3	Bank Central Asia	Saham	9.6%
4	Bank Mandiri (Persero)	Saham	9.0%
5	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	4.3%
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	9.9%
7	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	2.5%
8	Kalbe Farma	Saham	3.3%
9	Merdeka Copper Gold	Saham	3.1%
10	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	8.9%

Alokasi Aset

Efek Ekuitas	89.06%
Efek Utang &/ Inst Pasar Uang &/ Deposito	10.94%

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	25 August 2015
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 August 2015
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-356/D.04/2015
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1,162.32
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 36.80
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIMSHBR
ISIN Code	IDN000212800

Informasi Lain

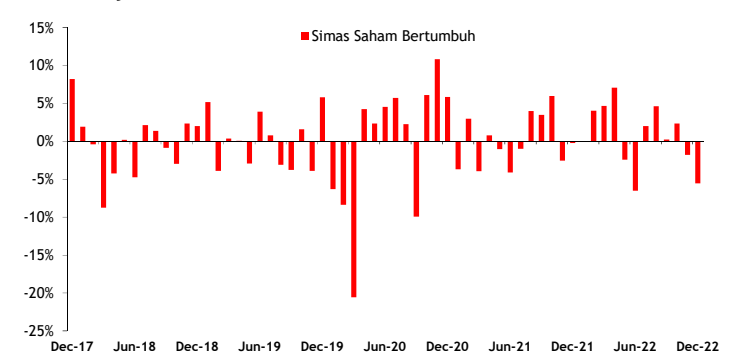
Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham

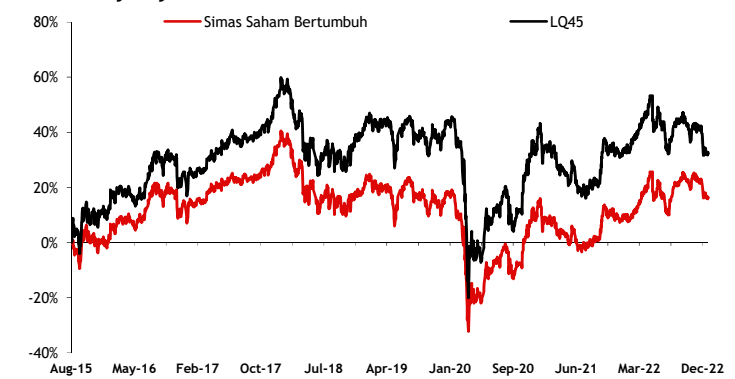
Tabel Kinerja

Periode	Simas Saham Bertumbuh	LQ45
YTD	7.70%	0.62%
1 Bulan	-5.55%	-7.05%
3 Bulan	-5.13%	-7.35%
6 Bulan	1.44%	-5.52%
1 Tahun	7.70%	0.62%
3 Tahun	-1.06%	-7.62%
5 Tahun	-13.73%	-13.18%
Sejak Peluncuran	16.23%	32.32%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	10.80%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-20.59%

Review

Di bulan Desember 2023 IHSG mengalami pelemahan sebesar -3.25% ke 6.850,619 dimana penurunan IHSG terutama didorong oleh koreksi saham GOTO yang turun sebesar -43.8% MoM pasca selesainya periode lock-up, selain itu terjadi juga profit taking di saham - saham big cap lainnya seperti saham perbankan, telekomunikasi, dan otomotif oleh investor asing. Di level global, The Fed menaikkan Fed Rate sebesar +50 bps yang lebih kecil dibandingkan kenaikan di pertemuan sebelumnya (vs +75 bps di November 2022), dimana hal ini sejalan dengan perkiraan konsensus. Dari sisi domestik Bank Indonesia juga kembali menaikkan suku bunga 7D Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar +25 bps (vs +50 bps di November 2022) menjadi 5.50% yang merupakan langkah penyesuaian untuk menjaga suku bunga Indonesia tetap kompetitif dibandingkan dengan suku bunga negara - negara lainnya. Di Bulan November Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 5.16 miliar (vs USD 5.67 miliar di Bulan Oktober) yang jauh lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 4.26 miliar). Sementara itu inflasi Indonesia pada Bulan November 2022 juga kembali mengalami penurunan ke level 5.42% (vs 5.71% di Bulan Oktober 2022) yang berada dibawah ekspektasi pasar.

Outlook

Di Bulan Januari secara historikal IHSG cenderung mengalami kenaikan, dimana 7 dalam 10 tahun terakhir IHSG menguat di bulan Januari (January Effect), optimisme akan performa keuangan FY2022 saham- saham big cap terutama komoditas dan perbankan yang akan dirilis pada kuartal I 2023, kemungkinan bisa menjadi sentimen positif bagi pergerakan IHSG di Bulan Januari 2023. Di sisi lain pasar akan terus mengamati perkembangan data - data di US terutama data tenaga kerja dan inflasi, data - data tersebut dapat menjadi leading indicator untuk memprediksi langkah The Fed pada meeting selanjutnya di awal Februari 2023. Bank Indonesia sendiri diprediksi akan menunggu langkah The Fed selanjutnya sehingga kemungkinan akan mempertahankan suku bunga di Januari 2023. Berdasarkan faktor - faktor tersebut IHSG berpotensi menguat di Bulan Januari 2023

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Bertumbuh yang berisikan data sampai dengan 30 Desember 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000